

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang subjek itu sendiri.<sup>1</sup> Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang Proses Penyelesaian Perkara Sita Jaminan (*Conservatoir Beslag*) di Pengadilan Agama Kediri.

#### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti sebagai instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pengadilan Agama Kediri, dengan alamat di jalan Sunan Ampel Nomor 1, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

---

<sup>1</sup>Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

<sup>2</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 56.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam hal penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah:

1. Hakim Pengadilan Agama Kediri.
2. Panitera Muda Pengadilan Agama Kediri.
3. Wakil Panitera Pengadilan Agama Kediri.
4. Informan lain atau pihak-pihak yang berperkara.

Sedangkan data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan perkara sita jaminan (*conservatoir beslag*), buku harian sita jaminan (*conservatoir beslag*) dan seterusnya.<sup>4</sup>

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat dan pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah hakim, panitera muda, wakil panitera Pengadilan Agama Kediri, dan pihak yang berperkara.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>4</sup>Subekti, *Kamus Hukum* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1978), 89.

## 2. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber tertulis lainnya adalah buku-buku tentang Undang-Undang Peradilan Agama No. 3 Tahun 2006, Unadang-Undang Perkawinan No 1 Tahun 1974,<sup>5</sup>

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk lebih mempermudah dalam mengumpulkan data sita jaminan (*conservatoir beslag*), maka penulis menggunakan metode.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data sita jaminan atau fakta tentang sita jaminan (*conservatoir beslag*) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat.<sup>6</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Wakil Panitera, Panmud (panitera muda), Hakim Pengadilan Agama Kediri, Advokad dan pihak-pihak yang berperkara.

### 2. Observasi

Suatu penelitian atau pengamatan secara langsung dengan menggunakan indera penglihatan.<sup>7</sup> Di mana penelitian tersebut dilakukan untuk mencari data-data sita jaminan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan dengan

---

<sup>5</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112-114.

<sup>6</sup>Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 35.

<sup>7</sup>Irawan soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995), 69.

menyaksikan proses pendaftaran, persidangan dan eksekusi dan kepada pihak-pihak yang berperkara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai perkara sita jaminan (*conservatoir beslag*) atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.<sup>9</sup> Analisis data pertama-tama mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, dokumen berupa laporan dan sebagainya.

Pekerjaan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengategorikan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>9</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 84.

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi.*, 104.

## **G. Pengecekan Keabsahan Penelitian**

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Di sini peneliti ikut serta dalam mendapatkan data dan memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti, sehingga dapat lebih memahami permasalahan yang diteliti dan dapat menguji ketidak-akuratan informasi yang diperoleh.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan di sini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

### **3. Triangulasi**

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data keperluan pengecekan sebagai pembanding data tersebut.

### **4. Uraian Rinci**

Di sini peneliti mencoba untuk menguraikan hasil penelitian dengan menafsirkan penemuan-penemuan data dalam bentuk uraian dengan mengacu kepada fokus penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi Pemanfatan Perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) mengenai permasalahan, penelitian, mencari fokus penelitian, mengurus surat izin penelitian, menghubungi lokasi penelitian dengan menggunakan surat observasi dari STAIN Kediri dan mengikuti seminar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memeriksa data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian skripsi.